

ABSTRAK

TASYA NURHAYATI (2420.008) “KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 8 BUKITTINGGI TAHUN AJARAN 2024/2025” Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sejh M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi pada hasil PISA Indonesia dalam literasi matematika. Penilaian PISA 2018 Indonesia berada diperingkat 73 dari 79 negara. Serta observasi yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami, menerapkan dan menafsirkan konsep-konsep matematika. Dari hasil observasi dilihat bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester siswa tergolong rendah, dimana kelas IX.1 nilai rata-ratanya 58, kelas IX.2 nilai rata-ratanya 55, kelas IX.3 nilai rata-ratanya 54, kelas IX.4 nilai rata-ratanya 64, dan kelas IX.5 nilai rata-ratanya 63. Rendahnya kemampuan literasi matematika memiliki keterkaitan dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Namun, indikasi penulis menemukan adanya siswa yang memiliki kemampuan matematika yang bagus, tetapi kemampuan literasi matematikanya yang kurang. Sehingga penulis mencoba untuk memastikan kembali untuk memperkuat bahwa kemampuan literasi matematika dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa kelas IX SMP Negeri 8 Bukittinggi berdasarkan gaya belajar yang mereka miliki, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara memberikan angket gaya belajar. Peneliti memilih 3 orang subjek penelitian yang terdiri dari 1 subjek gaya belajar visual, 1 subjek gaya belajar auditori, dan 1 subjek gaya belajar kinestetik. Instrumen yang digunakan adalah dengan melakukan tes literasi matematika dan juga wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Miles dan Hubnerman yang terdiri dari tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan juga penarikan Kesimpulan/*verifikasi*. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode.

Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Gaya belajar visual dapat memenuhi 4 indikator pada literasi matematika pada soal level 1,2 dan pada level 3, hanya dapat menuliskan indikator *formulate*, dimana hanya menuliskan informasi yang ada pada soal ke lembar jawaban, serta belum dapat menyelesaikan pada soal tes literasi level 4,5 dan 6. 2) Gaya belajar auditori dapat memenuhi 4 indikator literasi matematika pada ke enam level soal tes literasi. Gaya belajar auditori dapat menyelesaikannya dengan tepat dan benar pada setiap soal tes pada setiap indikator literasi matematika. 3) Gaya belajar kinestetik sudah mampu mengerjakan soal tes literasi hingga soal level 4 sesuai dengan indikator literasi matematika, namun pada soal level 5, dalam penyelesaiannya masih terdapat kekeliruan pada indikator perhitungan, sehingga dalam menarik kesimpulan juga terjadi kekeliruan. Dan juga belum dapat melakukan penyelesaian soal tes pada level 6.

Kata kunci: literasi matematika, gaya belajar, level literasi.